

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GERAK DASAR MENGGIRING BOLA DENGAN KURA-KURA DALAM SEPAKBOLA DENGAN ALAT MODIFIKASI SISWA KELAS V SDN I WONOSARI GADINGREJO TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Oleh

SUTIONO

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar menggiring bola dengan kura-kura kaki dalam sepakbola melalui modifikasi alat bantu pada siswa kelas V SDN 1 Wonosari Gadingrejo Prengsewu pelajaran 2011/2012, dengan penggunaan alat bantu modifikasi bola yang terbuat dari busa bekas dibuat seperti bola dan dibungkus dengan plastik bekas, bola dari plastic dan alat bantu berupa kardus bekas air mineral, bola plastic yang dibelah dan diisibusabekas dan kardus bekas air mineral.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dengan menggunakan 3 siklus. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa, dengan jumlah 15 laki-laki dan 10 perempuan. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan menggunakan instrumen penilaian tes gerak dasar menggiring bola dengan kura-kura kaki dalam sepakbola.

Hasil penelitian menunjukkan: pada temuan awal hanya mencapai ketuntasan 0 % hal ini berarti masih sangat

rendahnya kemampuan gerak dasar siswa dalam melakukan gerak dasar menggiring bola dengan kura-kura kaki dalam sepakbola. Pada siklus pertama dengan penggunaan alat bantu modifikasi bola yang terbuat dari busa bekas dibuat seperti bola dan dibungkus dengan plastik bekas diperoleh prosentase keberhasilan ketuntasan belajar meningkat menjadi 36,00%, sedangkan prosentase ketuntasan belajar klasikal 85% itu berarti tindakan belum memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus kedua dengan penggunaan alat bantu modifikasi bola dari plastic dan alat bantu berupa kardus bekas air mineral diperoleh prosentase keberhasilan ketuntasan

belajar mengalami peningkatan menjadi 60,00%, sedangkan prosentase ketuntasan belajar klasikal 85% itu berarti tindakan belum memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus ketiga dengan penggunaan alat bantu modifikasi bola plastic yang dibelah dan diisibusabekas dan kardus bekas air mineral diperoleh prosentase keberhasilan ketuntasan belajar mengalami peningkatan menjadi 88,00% hal ini berarti proses pembelajaran telah mencapai ketuntasan klasikal. Dari

hasil penelitian disimpulkan Pembelajaran gerak dasar lempar bola mendatar dalam kastidengan menggunakan alat bantu

modifikasidapatmemperbaikidanmeningkatkangerakdasarmenggiring bola dengankura-kura kaki dalamsepakbolapadasiswa-siswikelasV SDN 1 WonosariGadingrejoPrengsewupelajaran 2011/2012.